

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya pada triwulan I tahun 2024 relatif stabil, walaupun terlihat fluktuatif. Angka inflasi tertinggi pada triwulan I terjadi pada bulan Februari 2024 yaitu sebesar 2,6 persen (Cabai Merah), terjadi kenaikan dari deflasi tertinggi pada Januari 2024 sebesar -5,8 persen (Cabai Merah). Inflasi yang terjadi pada awal triwulan I ini lebih dikarenakan tingginya kebutuhan masyarakat dalam menyambut bulan Ramadhan tahun 2024. Kemudian inflasi yang terjadi pada akhir triwulan I disebabkan terjadinya kelangkaan beberapa komoditas menjelang datangnya bulan Ramadhan 2024 yang di sebabkan gangguan angkutan mobil truk barang dari Provinsi Sumatra Utara karena disebabkan banjir bandang di kabupaten Aceh Selatan. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Pada Maret 2024 terjadi inflasi tertinggi yoy sebesar 11,23 persen (Daging Sapi) dan 3,55 persen (Daging Ayam Ras),

Inflasi yang terjadi di Kabupaten Aceh Barat Daya terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau, terutama dipengaruhi oleh komoditas daging ayam ras, daging sapi, cabai merah, dan bawang merah, Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, minyak goreng, ikan dencis, cabai rawit dan rokok kretek filter,.

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi, terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas daging ayam ras, daging sapi, cabai merah, dan bawang merah

*(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)*

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab dan celana panjang katun pria masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.
- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,02 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, celana panjang jeans pria, sandal karet wanita, baju muslim anak, kemeja panjang katun pria, ongkos jahit dan celana dalam anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab dan celana panjang katun pria masing-masing sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,02 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, celana panjang jeans pria, baju muslim wanita, kemeja panjang katun pria, baju muslim anak, ongkos jahit, blus wanita, celana dalam anak, sandal karet wanita dan daster masing-masing sebesar

0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,03 persen; celana panjang katun pria sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; kontrak rumah sebesar 0,07 persen; dan semen sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; seng sebesar 0,02 persen; batu bata/batu tela, besi beton, keramik masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen.
- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; kontrak rumah sebesar 0,07 persen; dan semen sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; seng, besi beton dan batu bata/batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,02 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, celana panjang jeans pria, baju muslim wanita, kemeja panjang katun pria, baju muslim anak, ongkos jahit, blus wanita, celana dalam anak, sandal karet wanita dan daster masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,03 persen; celana panjang katun pria sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pembersih lantai sebesar 0,04 persen; stoples sebesar 0,02 persen; sapu, penggorengan, karpet, blender, kipas angin, spring bed, panci, bola lampu, penyegar ruangan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu detergen cair sebesar 0,02 persen; sabun cair/cuci piring, kasur, air conditioner (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen.
- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pembersih lantai sebesar 0,04 persen; kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; karpet, sapu, penggorengan, blender, spring bed, masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun cair/cuci piring sebesar 0,02 persen; kasur dan air conditioner (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: detergen cair sebesar 0,02 persen; dan kipas angin sebesar 0,01 persen
- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu

pembersih lantai sebesar 0,04 persen; kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; karpet, blender, spring bed, penggorengan dan penyegar ruangan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kasur, air conditioner (AC), pembasmi nyamuk bakar, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Kesehatan

- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,04 persen; vitamin dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu obat gosok sebesar 0,03 persen.

- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,03 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,02 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Transportasi

- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,07 persen; angkutan antar kota dan bensin masing-masing sebesar 0,02 persen; angkutan udara, tambal ban dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,001 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu angkutan antar kota sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu bensin sebesar 0,03 persen..

- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,07 persen; angkutan antar kota dan bensin masing-masing sebesar 0,02 persen; angkutan udara, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu angkutan antar kota sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu mobil sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,07 persen; angkutan antar kota sebesar 0,02 persen; angkutan udara, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y*

sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* nasional sebesar 0,01.
- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris dan tas sekolah masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Pendidikan
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: uang bulanan mengaji sebesar 0,04 persen dan taman kanak kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu taman kanak kanak sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: uang bulanan mengaji sebesar 0,03 persen dan taman kanak kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: uang bulanan mengaji sebesar 0,02 persen dan taman kanak-kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,16 persen; dan kopi siap saji sebesar 0,03 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,16 persen; dan kopi siap saji sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar

0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: es sebesar 0,02 persen; dan teh siap saji sebesar 0,01 persen.

- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,22 persen; hand body lotion dan tarif gunting pria masing-masing sebesar 0,02 persen; popok bayi sekali pakai/diapers, sabun mandi, sabun wajah masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu parfum dan shampoo masing-masing sebesar 0,03 persen; tas tangan wanita sebesar 0,01 persen.
- kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu deodorant sebesar 0,03 persen; dan emas perhiasan sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu shampo sebesar 0,04 persen.
- kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,10 persen

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I Tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan I 2024 di beberapa daerah sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.
2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
3. Perekonomian daerah masih sangat bergantung dari belanja pemerintah.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2024, yaitu:

1. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
2. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
3. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
4. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Lues tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
5. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM,

6.

Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.

7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil dalam menyambut hari-hari besar keagamaan.
10. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait.
11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Memberikan subsidi ongkos transportasi sekolah sumber APBK senyak 12 unit bus sekolah.
12. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya menerbitkan rekomendasi pembelian BBM bersubsidi untuk perahu motor Non-GT sebanyak 450 unit.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.
2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.
3. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengadakan Operasi Pasar/ Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan seperti menjelang Bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri 1445 H.
2. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.
3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.
4. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) secara mandiri oleh masyarakat seperti bercocok tanam di perkarangan rumah/lahan pekarangan.
5. Mengembangkan komoditi-komoditi unggulan daerah.

Menggalakkan program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada satu komoditi bahan pokok tertentu.

7. Menciptakan peluang munculnya industri-industri pengolahan baru, terutama industri pengolahan bahan-bahan pokok.